

RINGKASAN

Andre Tri Wahyudi : Kajian Teknis Penentuan Geometri Peledakan Untuk Mengoptimalkan Pencapaian Hasil Peledakan CV. Tekad Jaya, Desa Lareh Sago Halaban, Kabupaten 50 Kota, Sumatera Barat.

Penambangan Batu *Gamping* di CV. Tekad Jaya dengan sistem tambang terbuka (*surface mining*) dengan metoda penambangan *Quarry*. Adapun persentase fragmentasi hasil peledakan berukuran *boulder* yang dihasilkan saat ini dilapangan yaitu $\pm 35 \%$ akibatnya *diggability* alat gali muat tidak maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk merancang geometri peledakan yang baru untuk mendapatkan hasil fragmentasi yang optimal sehingga hasil *diggability* menjadi optimal. Rekomendasi geometri peledakan yang menggunakan metode penelitian berdasarkan teori R.L. Ash dan C.J. Konya dan dari salah satu rancangan usulan geometri peledakan yang bagus akan diterapkan di lapangan sehingga didapatkan rancangan geometri peledakan yang optimum dari salah satu rancangan geometri peledakan tersebut untuk bisa diterapkan kedepannya bagi perusahaan. Dasar hasil penerapan di lapangan terhadap salah satu rancangan usulan geometri peledakan yaitu: *burden*: 1,9 m , *spasi*: 1,9 m, *stemming*: 1,4 m, *subdrilling*: 0,3 m, tinggi jenjang: 5 m, kedalaman lubang ledak 5,5 m, *powder colomn*: 4,1 m, dan *powder factor*: 0,8 kg/m³ dimana fragmentasi ukuran *boulder* yang dihasilkan dari analisis *sowftware split desktop* sebesar 3,17 %. Adapun *digging time* yang dihasilkan 9,63 detik.

Kata Kunci : Geometri Peledakan, Fragmentasi Hasil Peledakan, R.L. Ash, C.J. Konya, Digging Time.